ABSTRAK

Kritik dalam dinamika komunikasi ruang publik saat ini kerap kehilangan esensi moral dan etika. Realitas menunjukkan bahwa kritik sering disampaikan tanpa tata krama sehingga menuai resistensi publik. Maka dari itu, penulisan ini bertujuan memahami konsep kritik dalam Al-Qur'an, menganalisis ayat-ayat etika komunikasi yang berkaitan dengan tindakan kritik, serta mengkaji relevansinya pada era kontemporer. Adapun fokus yang dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini ialah; *pertama*, Bagaimana konsep kritik di dalam al-Qur'an, *kedua*, Bagaimana penafsiran ayat-ayat terkait etika kritik di dalam al-Qur'an, *ketiga*, Bagaimana relevansi penafsiran ayat-ayat terkait etika kritik di masa sekarang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka (*library research*) dengan metode tafsir tematik (*maudhu'i*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi penafsiran dalam Al-Quran, kritik direpresentasikan sebagai tindakan *ishlah* (perbaikan) melalui enam kaidah etika komunikasi (*Qawlan*) yaitu; *Qawlan Sadidan* sebagai fondasi objektivitas dan kebenaran faktual tanpa manipulasi; *Qawlan Ma'rufan* sebagai kepantasan berbahasa yang selaras dengan norma dan kearifan sosial; *Qawlan Kariman* sebagai penjagaan atas kehormatan serta kemuliaan martabat lawan bicara; *Qawlan Layyinan* sebagai pendekatan tutur lembut yang persuasif; *Qawlan Maisuran* sebagai penggunaan bahasa yang santun, mudah dicerna, dan memberi harapan solutif; serta *Qawlan Balighan* sebagai ketepatan artikulasi pesan yang membekas hingga menyentuh kesadaran batin.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa enam kaidah *Qawlan* merupakan solusi komprehensif bagi problematika komunikasi masa kini untuk mentransformasikan perilaku kritik yang destruktif menjadi konstruktif. Peneliti merekomendasikan perlunya internalisasi kaidah-kaidah ini dalam interaksi sosial dan media digital demi terwujudnya iklim komunikasi publik yang berkeadaban.

Kata Kunci: Al-Qur'an; Etika Berkomunikasi; Ishlah; Kritik; *Qawlan*.